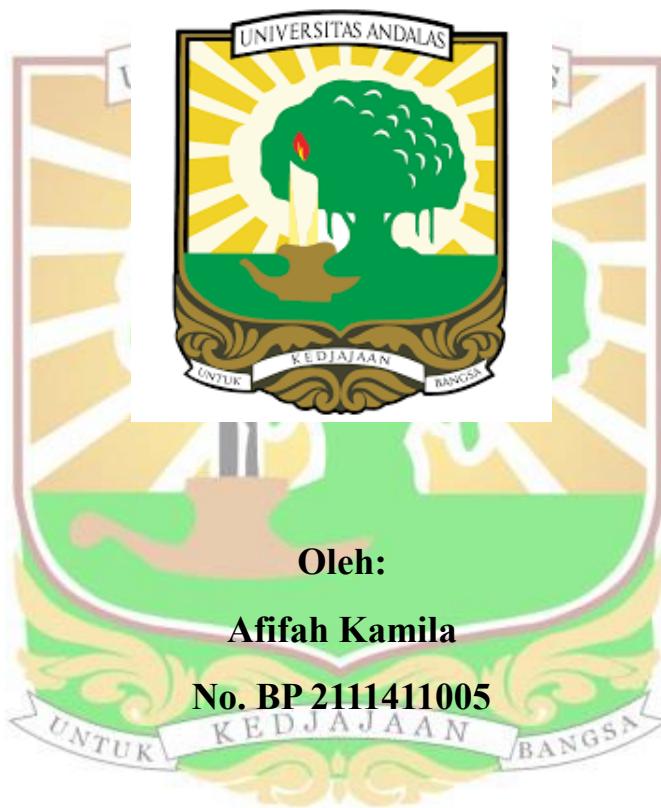


SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN
GIGI DAN MULUT TERHADAP PENYAKIT PULPA PADA
PASIEN USIA 19-59 TAHUN DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA**



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

HUBUNGAN PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP PENYAKIT PULPA PADA PASIEN USIA 19- 59 TAHUN DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA

Oleh: Afifah Kamila

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Pulpa adalah salah satu masalah kesehatan yang paling banyak diderita oleh masyarakat Indonesia. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk, kebiasaan mengonsumsi makanan yang tidak tepat, serta jarang melakukan kunjungan ke dokter gigi merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit pulpa. Puskesmas Lubuk Buaya mencatat 1.948 kasus penyakit pulpa pada bulan Januari-Okttober 2024. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berdampak pada tingginya angka kejadian penyakit pulpa. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui adanya hubungan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap penyakit pulpa pada pasien usia 19-59 tahun di Puskesmas Lubuk Buaya. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 107 responden, pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang berisi tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Analisis statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* untuk melihat apakah ada hubungan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan terjadinya penyakit pulpa. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang (59,8%) dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutnya, memiliki sikap kurang (55,1%) dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan tindakan kurang (57,0%) dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan terjadinya penyakit pulpa.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, tindakan, penyakit pulpa

THE RELATIONSHIP BETWEEN ORAL HEALTH MAINTENANCE BEHAVIOR AND PULP DISEASE IN PATIENTS AGED 19-59 YEARS AT LUBUK BUAYA HEALTH CENTER

By: Afifah Kamila

ABSTRACT

Background: Pulp disease is one of the most common health problems suffered by Indonesians. Poor oral hygiene, improper food habits, and infrequent visits to the dentist are the main factors that can increase the risk of pulp disease. Puskesmas Lubuk Buaya recorded 1,948 cases of pulp disease in January-October 2024. Low public awareness of oral health maintenance has an impact on the high incidence of pulp disease. **Objective:** To determine the relationship between oral health maintenance behavior and pulp disease in patients aged 19-59 years at Puskesmas Lubuk Buaya. **Methods:** The type of research used is analytical observational research with a cross sectional research design. The study sample amounted to 107 respondents, data collection was carried out using a questionnaire containing knowledge, attitudes, and actions in maintaining oral health. The statistical analysis used was Chi-Square to see if there was a relationship between oral health maintenance behavior and the occurrence of pulp disease. **Results:** This study shows that the majority of respondents have poor knowledge (59.8%) in maintaining oral health, have poor attitudes (55.1%) in maintaining oral health and poor actions (57.0%) in maintaining oral health. **Conclusion:** Based on the results of the study, it can be concluded that there is a relationship between knowledge, attitudes, and oral health maintenance actions with the occurrence of pulp disease.

Keywords: Knowledge, attitude, action, pulp disease